

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

Penatalaksanaan Terapi *Pursed Lip Breathing* Terhadap Skala Sesak Nafas pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik.

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) merupakan penyakit yang menjadi penyebab kematian nomor empat di dunia. PPOK adalah penyakit yang dengan keterbatasan saluran nafas yang tidak sepenuhnya reversible, Hal yang bisa dilakukan untuk pasien PPOK yang mengalami sesak nafas adalah dengan latihan nafas, yang dimana salah satunya adalah pursed lip breathing (PLB). Tujuan PLB ini yakni untuk membantu klien memperbaiki transport oksigen. **Tujuan** : Mengidentifikasi pelaksanaan pursed lip breathing pada pasien sesak nafas dengan PPOK. **Metode** : Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif yang berbentuk studi kasus. Tehnik pengumpulan data wawancara terstruktur bersama perawat CI melalui virtual zoom, yang berkaitan dengan pelaksanaan PLB di ruangan. **Hasil** : Hasil wawancara didapatkan bahwa masalah yang timbul pada pasien PPOK adalah masalah sesak nafas dengan disertai kecemasan. Terapi PLB ini dapat dilakukan dengan waktu 3 kali dalam sehari, dimana dengan lingkungan yang cukup nyaman juga dengan dibantu suport oksigen. Pada pelaksanaannya terdapat faktor hambatan yakni tidak tersedianya SOP di ruangan. **Kesimpulan saran** : Terapi pursed lip breathing ini dapat dilakukan 3 kali dalam sehari selama 10- 15 menit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi salah satu pilihan yang bisa dilakukan pada pasien sesak nafas dengan penyakit paru obstruktif kronik.

Penyunting : Susy Puspasari, S.Kep.,Ners., M.Kep

Kata kunci : Pursed lip breathing, PPOK ,Sesak nafas,